



Media: Seputar Indonesia

Hari: Sabtu

Tanggal: 24 September 2016

Halaman: 1

Panwas Awasi Ketat PNS Pemkot Yogya

YOGYAKARTA - Dua petahana, yakni Haryadi Suyuti dan Imam Priyono, saling berhadapan dalam Pilwali Kota Yogyakarta 2017. Menggandeng Heroe Poerwadi, sang wali kota berebut posisi orang nomor satu di Pemkot Yogyakarta dengan Imam Priyono-Achmad Fadli. Dengan dua petahana saling berhadapan, diyakini pilwali kali ini akan lebih sengit dari sebelumnya.

Pertarungan keduanya pun dikhawatirkan akan menciptakan mobilisasi aparat sipil negara (ASN/PNS). Karena itu, masalah ini menjadi perhatian khusus Panitia Pengawas Pemilihan (Panwas) Kota Yogyakarta.

Komisioner Panwas Kota Yogyakarta Divisi Pencegahan dan Hubungan Antar Lembaga,

Iwan Ferdian Susanto, tak memungkir potensi kecurangan mobilisasi ASN. Karena Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta yang saat ini menjabat, Haryadi Suyuti dan Imam Priyono, sama-sama maju sebagai calon wali kota.

"Ini menjadi perhatian serius kami. ASN harus benar-benar menjaga netralitasnya," kata Iwan ditemui saat mengawasi proses pendaftaran paslon di Kantor KPU Kota Yogyakarta, kemarin.

Panwas meminta ASN memilah perintah atasan apakah itu tugas kedinasan atau berbau mobilisasi politik. Para ASN di lingkungan Pemkot Yogyakarta juga dilarang mengikuti kegiatan kampanye calon petahana.

Ke Hal 7

Haryadi-Heroe Mendaftar

Paslon Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi resmi mendaftar sebagai kontestan pilwali ke KPU kemarin. Keduanya diusung dan didukung mayoritas parpol peraih kursi di DPRD Kota Yogyakarta, yaitu Golkar, PAN, PKS, Demokrat, Gerindra, dan PPP.

"Lima partai kami ajukan sebagai partai pengusung, sedangkan satu partai, yaitu PPP menjadi partai pendukung," kata juru bicara paslon Haryadi-Heroe, Arif Noor Hartanto di sela pendaftaran di KPU Kota Yogyakarta.

Di DPRD Kota Yogyakarta total ada delapan parpol peraih kursi. Dua parpol lainnya adalah PDIP dan NasDem yang

resmi mengusung paslon Imam Priyono-Achmad Fadli. Sementara Haryadi merasa yakin bisa memenangkan pertarungan Pilwali 2017. Meskipun lawan yang akan dihadapi juga berstatus calon petahana, yakni Imam Priyono yang menjadi wakilnya dalam Pilwali 2011 lalu. Salah satu optimismenya adalah bekal koalisi enam parpol sebagai pengusung dan pendukung.

"Mudah-mudahan dengan bekal itu, kami bisa solid dan memenangkan suara. Jumlah suara ini tantangan, hati masyarakat yang harus bisa kami menangkan," kata kader Partai Golkar tersebut.

Wali Kota Yogyakarta yang baru habis masa jabatan periode 2011-2016 pada 21

((dari Hal 1

Sanksi bagi ASN yang tidak netral dalam pemilihan kepala daerah diatur dengan tegas dalam Surat Edaran Nomor B/2355/M.PANRB/07/2015 terkait Netralitas ASN dan Larangan Penggunaan Aset Pemerintah dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak, Undang-Undang (UU) No 10 Tahun 2016 Pasal 70 ayat (b), UU No 5 Tahun 2014 tentang Netralitas ASN, serta Peraturan Pemerintah No 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Selain itu, panwas juga telah memerintahkan pemkot agar mencopot seluruh alat peraga sosialisasi (APS) pemerintahan yang bergambar Haryadi maupun Imam. Panwas mem-

beri tenggat waktu hingga 24 Oktober 2016 bertepatan dengan penetapan paslon oleh KPU.

Hasil pantauan panwas, APS paling banyak dipasang Bagian Humas, Tata Pemerintahan, dan Dinas Kesehatan. "Sebelum penetapan paslon harus sudah dicopot. Saat ini banyak APS terpasang di beberapa titik, termasuk di kantor kelurahan dan kecamatan," katanya.

Panwas juga mengingatkan calon petahana tidak memakai fasilitas negara saat berkampanye atau mengambil kebijakan menguntungkan. Selain itu, tidak menjatuhkan pihak tertentu sebelum mengambil masa cuti kampanye pada 28 Oktober 2016.

Desember mendatang itu menawarkan visi-misi Jogja Berkemajuan. Konsepnya akan diadopsi dalam semua aspek kehidupan dan keumatan. Terutama dalam menciptakan masyarakat Yogyakarta yang religius, kondisi kota aman, tertib, dan bersih.

Senada diungkapkan Heroe Poerwadi. Pria yang kini menjabat Ketua DPD PAN Kota Yogyakarta itu optimis dengan dukungan enam parpol koalisi. Apalagi seluruh elemen partai mitra koalisi juga sepakat akan menjalin kerja sama lebih kuat dan solid. "Kami memiliki modal 24 kursi atau 60%. Sedangkan jumlah suara sebesar 122.000 atau 59%. Ini menjadi motivasi kami," ujarnya.

• ristu hanafi

Sirat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005